

Reverend Insanity Chapter 313 Bahasa Indonesia

Bab 313: Bai Ning Bing vs Yan Tu

Waktu berlalu perlahan, penonton secara bertahap digerakkan oleh pertandingan.

“Tidak kusangka Bai Ning Bing sebenarnya begitu kuat, mampu bertarung secara merata LORDYan Tu. “

“Dia menggunakan peringkat dua es Gu melawan Yan Tu, tapi tidak dirugikan.”

“Mampu menggunakan cacing Gu untuk menyerang dengan benar saat bergerak adalah dasar dalam pertempuran Gu Master, tapi Bai Ning Bing melakukannya dengan sempurna.”

“Tidak diragukan lagi, Bai Ning Bing adalah seorang jenius dan fondasinya juga sangat kokoh. Pantas saja, dia belum terkalahkan sampai sekarang.”

Fang Yuan ada di antara kerumunan dan menonton pertandingan dengan tenang.

Wei Yang dan Shang Xin Ci juga datang, dan berdiri di sampingnya.

Ketiganya sedang menyamar, bersembunyi di antara kerumunan.

“Bai Ning Bing bertarung dengan sangat kuat. Meskipun dia menggunakan es Gu, begitu jumlah esnya naik, konsumsi esensi purbanya juga akan naik.” Wei Yang khawatir.

“Ada perbedaan antara esensi purba dari peringkat tiga dan peringkat empat. Tapi Yan Tu juga menggunakan pelet api Gu dan esensi primitifnya juga terus menipis. Dia mungkin peringkat empat tetapi dia hanya memiliki bakat kelas B. Bai Ning Bing menggunakan kecepatan pemulihan esensi purba dari bakat kelas A-nya untuk bersaing dengan budidaya peringkat empat Yan Tu. “Fang Yuan memahami taktik pertempuran Bai Ning Bing dengan satu pandangan.

“Jika demikian, maka ini akan menjadi perjuangan berat bagi Bai Ning Bing,” seru Shang Xin Ci.

Sekarang, dia juga seorang Guru Gu. Dengan ajaran yang cermat dari Shang Yan Fei, penglihatannya diperluas dan dia bisa melihat banyak hal.

Saat ketiganya berbicara, situasi di panggung pertempuran tiba-tiba berubah.

“Gadis kecil, kamu sangat suka melompat-lompat.” Bibir Yan Tu melengkung membentuk senyuman yang tidak menyerupai senyuman. Dia tiba-tiba mengangkat tangan kanannya dan meraih ke arah Bai Ning Bing dari belasan langkah.

Saat tangan kanannya membuat gerakan mencakar, jejak cacing Gu di telapak tangannya berkedip.

Suara mendesing!

Ada suara nyala api yang berkobar dan dalam sekejap mata, cakar api raksasa terbentuk dan terbang menuju Bai Ning Bing.

Cakar raksasa itu hanya memiliki tiga jari, tampak seperti cakar elang, hanya saja warnanya merah jingga. Nyala api membakar dan bahkan sebelum cakar mencapai dirinya, Bai Ning Bing sudah bisa merasakan panas yang menyengat.

Ini adalah cakar api peringkat tiga Gu!

Bai Ning Bing segera menggunakan gerakannya Gu untuk meningkatkan kecepatannya dan memisahkan jarak di antara mereka.

Dia sudah menanyakan informasi tentang Yan Tu dan membuat persiapan. Dia tahu jangkauan serangan cakar yang berapi-api ini lebih kecil dari peluru api; itu hanya bisa bergerak beberapa meter dari Yan Tu.

Namun, Yan Tu terkekeh dan menggunakan gerakannya Gu juga, dengan cepat mendekati Bai Ning Bing.

Gerakannya Gu berada di peringkat empat dan memiliki efek superior dibandingkan dengan Bai Ning Bing. Dengan demikian, bukan hanya Bai Ning Bing tidak dapat memperlebar jarak mereka, Yan Tu pun semakin dekat.

Cakar api terus menerus menghampirinya dan membuat gerakan menyambar.

Sulit bagi Bai Ning Bing untuk menghindari cakar yang membara karena cepat dan stabil di bawah manipulasi terampil Yan Tu.

Situasi Bai Ning Bing menjadi lebih menyedihkan saat dia berulang kali berguling-guling di padang rumput.

Boom.

Cakar yang berapi-api itu melewati bahu Bai Ning Bing dan jatuh di padang rumput, segera membuat bagian dari padang rumput itu terbakar. Nyala api berkobar dengan cepat dan mulai menyebar.

Yan Tu menghendaki dan cakar yang berapi-api sekali lagi bangkit dari dalam api, hanya saja itu terlihat kurang mengancam daripada ketika baru saja dipanggil.

Namun, dengan sedikit penurunan pada permukaan laut purba Yan Tu, cakar yang berapi-api itu langsung mendapatkan kembali kemegahannya, menghapus semua kelesuan.

Frost panah Gu!

Bai Ning Bing bangkit kembali dan mengulurkan jari kelingkingnya; panah es Gu berada di dalamnya dan telah membentuk tato biru.

Sebuah bola uap biru sedingin es terkondensasi.

Dalam sekejap mata, uap es itu membentuk anak panah.

Anak panah itu mengenai cakar yang membara dan menekan apinya yang membara.

Frost arrow Gu adalah peringkat empat Gu yang dibeli oleh Bai Ning Bing selama pelelangan. Itu segera membentuk dominasinya setelah digunakan.

Cakar yang membara tampak seperti akan dipadamkan; Yan Tu sedikit mengerutkan alisnya, lalu tanpa mempertimbangkan pengeluarannya, dia menuangkan esensi purba dan cakar yang berapi-api itu menunjukkan tanda-tanda pulih.

Namun, bagaimana Bai Ning Bing bisa membiarkan dia melakukan apa yang dia inginkan?

Wusss wusss wusss

Dia mengaktifkan es Gu dan pada saat yang sama, diam-diam mengaktifkan ledakan es Gu.

Bang, es meledak saat mereka menghantam cakar yang membara. Ledakan dahsyat itu benar-benar memadamkan cakar yang membara.

Cakar api Gu terbang kembali, Yan Tu tidak ingin kehilangannya jadi dia segera mengambil beberapa langkah dan menggunakan tangannya untuk menangkap cakar Gu yang berapi-api saat itu kembali menjadi jejak.

Bai Ning Bing tidak melewatkan kesempatan ini; dia membentuk dua bilah es yang panjang, memegangnya dua kali saat dia menebas ke arah Yan Tu.

Sebelum bilah mencapai tubuhnya, Yan Tu merasakan niat membunuh yang intens bertiup di wajahnya seperti angin sedingin es.

"Itu pedang yang bagus!" Yan Tu tersenyum aneh dan tiba-tiba mendengus, dua ular berapi-api terbang keluar dari hidungnya.

Ular api itu awalnya hanya seukuran kalung tetapi dengan cepat mengembang, dan dalam sekejap mata, berubah menjadi dua ular piton besar yang panjangnya beberapa meter dan memiliki lebar ember.

Seekor ular yang berapi-api bergerak maju di depan Bai Ning Bing dan memblokir kedua bilah Bai Ning Bing; sementara ular yang berapi-api lainnya menggeliat dari samping ke belakang Bai Ning Bing dan memulai serangannya.

"Mereka muncul, LORD Serangan ular kembar Yan Tu! "

"Sigh, aku dikalahkan oleh gerakan ini."

"Kontrol Yan Tu atas kedua ular itu benar-benar indah; lawan dibiarkan tidak mampu bertahan melawan keduanya, mereka sangat sulit untuk dihadapi."

Ular yang berkobar membuat keributan di antara penonton.

Ekspresi Bai Ning Bing serius, niat bertarung di pupil birunya berkumpul menjadi es. Ular yang berapi-api memberinya tekanan yang luar biasa, tetapi ini malah mesemangat juangnya lebih jauh.

Bai Ning Bing memegang dua bilahnya dan melawan dua ular yang berapi-api itu sementara Yan Tu berdiri di luar jangkauan pertempuran dan memanipulasi ular-ular itu.

Yan Tu bisa menggunakan pikirannya untuk melakukan tiga tugas sekaligus; meskipun dia hanya mengendalikan dua ular yang berapi-api sekarang, gerakannya sangat indah dan kontrolnya tepat, ini malah menyebabkan dia mengeluarkan lebih banyak energi mentalnya.

Ular api Gu adalah peringkat empat Gu dan di bawah serangan penjepit dari dua peringkat empat Gu, Bai Ning Bing perlahan-lahan jatuh ke dalam posisi yang tidak menguntungkan.

Dia merasa semakin sulit untuk bertahan dari serangan, setelah semua gerakannya Gu dan Gu yang bertahan tidak menonjol.

Bai Ning Bing adalah Gu Master tipe offense dan Gu-nya menempatkan serangan sebagai prioritas utama, sementara pergerakan dan pertahanan berada di sisi yang lebih lemah.

Tidak ada yang bisa dia lakukan tentang ini.

Esensi purba Gu Master memiliki batas dan tidak terbatas. Dengan demikian, seseorang perlu mengalokasikan penggunaan esensi purba mereka dengan benar. Bai Ning Bing memproporsikan sebagian besar esensi primitifnya ke dalam aspek serangan sementara esensi primitif yang tersisa untuk pergerakan dan pertahanan relatif lebih rendah.

Karena itu, gerakan Gu dan Gu defensif yang dia kumpulkan adalah Gu yang mengonsumsi lebih sedikit esensi purba.

Cacing Gu yang mengonsumsi lebih sedikit esensi purba secara alami sedikit kurang efektif. Bagaimanapun, Anda mendapatkan apa yang Anda bayar.

“Kedua ular yang berapi-api ini membatasi pilihan Bai Ning Bing. Lihat saja, jika ular yang berapi-api itu rusak akibat serangan Bai Ning Bing, Yan Tu hanya akan mengeluarkan esensi purba dan menyembuhkan mereka. Tidak akan baik jika ini terus berlanjut.” Wei Yang berdiri di samping panggung, alisnya berkerut.

Tatapan Fang Yuan melintas, dia tidak berbicara tetapi menantikan tanggapan Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing tiba-tiba meledak dengan serangan.

Dia menggunakan napas beku Gu dan panah es Gu satu demi satu.

Aura es yang terus menerus memperlambat dan menahan serangan ular yang berapi-api itu.

Namun, rentetan serangan ini secara tajam meningkatkan pengeluaran esensi primitifnya.

“Gadis kecil, berhentilah meronta.” Yan Tu tertawa dan menembakkan bola-bola pelet api.

Beberapa pelet api ini ditembakkan ke arah Bai Ning Bing, memaksanya untuk menghindari dan membuang energinya. Pelet lainnya ditembakkan ke arah ular yang berapi-api dan menyatu ke dalamnya, menyebabkan ular api yang melemah menjadi lebih kuat.

Ini adalah taktik pertempuran kombinasi peluru api Gu dan ular api Gu.

Yan Tu telah menyempurnakan dan menyempurnakan taktik ini setelah melalui ratusan pertempuran di panggung pertempuran.

Dibandingkan dengan dia, meskipun Bai Ning Bing memiliki bakat, cerdas dan memiliki pemahaman yang tinggi, waktu yang dihabiskannya terlalu singkat dan tidak memiliki akumulasi pengalaman sebanyak Yan Tu.

Bai Ning Bing ingin melakukan serangan eksplosif dan mengalahkan dua ular yang berapi-api itu, tetapi ini dilihat oleh Yan Tu dan dia segera membalas, memutarbalikkan upaya Bai Ning Bing dan menunjukkan kelaiannya serta pengalamannya.

“Bagaimana dia akan menangani ini?” Alis Wei Yang terjalin erat.

“Situasinya tidak terlihat bagus ...” Shang Xin Ci juga perlahan menganalisis pertandingan.

Pupil biru tua Bai Ning Bing bersinar dengan cahaya yang menentukan.

Kristal es Gu!

Dia menggunakan Gu vitalnya, kartu truf aslinya!

Dia tidak berniat menggunakannya sedini ini, tapi dia tidak bisa berbuat apa-apa; sejak pertandingan dimulai, selain kebuntuan di awal, Yan Tu secara bertahap mendapatkan inisiatif dan menekannya.

Bai Ning Bing adalah tipe serangan Gu Master, jika dia ingin mengambil kembali inisiatif, dia harus meningkatkan pelanggaranannya lebih banyak lagi!

Berderit. . .

Seluruh tubuh Bai Ning Bing mengeluarkan suara berderit seperti air yang membeku menjadi es.

Dalam sekejap, dia berubah menjadi kristal es humanoid. Tubuhnya sedikit mengembang dan rambut peraknya tertutup oleh embun beku, menjadi kaku. Kristal es menyebar ke dua bilah es, membuatnya lebih tajam, lebih dingin, dan bahkan lebih keras.

“Oh, gadis kecil, kamu akan keluar sekarang?” Yan Tu berbicara tetapi segera senyumnya membeku di wajahnya.

Seluruh tubuh Bai Ning Bing berubah menjadi kristal es dan tidak ragu lagi karena serangan dan pertahanannya telah terintegrasi menjadi satu. Dia langsung menyerang melalui serangan ular yang berapi-api, menuju Yan Tu.

Untuk menembak seorang penunggang kuda, pertama tembak kudanya. Untuk menangkap bandit, tangkap dulu biang keladinya.

Yan Tu segera mengerahkan ular berapi lainnya dan memblokir Bai Ning Bing.

Nafas beku Gu.

Bai Ning Bing menghembuskan nafas es yang biru.

Dalam bentuk esnya, aura es yang dia embuskan memiliki level yang lebih tinggi.

Ular api itu segera menyusut dari aura nafas beku ini.

Bai Ning Bing terus menyerang Yan Tu: “Orang tua Yan Tu, ikutlah bertarung denganku jika kamu punya nyali!”

Yan Tu berubah menjadi serius, dia tidak mengkhususkan diri dalam pertempuran jarak dekat. Kekuatan Bai Ning Bing sangat menakjubkan, dia pasti akan mendapat masalah jika dia bertarung dengannya dalam pertempuran jarak dekat.

Dia mungkin berada di peringkat empat dan berjalan di jalur api yang kuat, tetapi gaya bertarung Yan Tu adalah tabrak lari dan karena sifatnya yang lihai, dia tidak terpancing oleh pernyataan Bai Ning Bing dan mulai mundur dengan gerakannya Gu.

Hati Bai Ning Bing mencelos.

Tubuhnya telah berubah menjadi kristal es, jadi gerakannya Gu kurang efektif dari sebelumnya.

Dia harus memperlambat Yan Tu jika dia ingin menyusulnya.

Setelah itu, Bai Ning Bing berulang kali menembakkan panah es; aura dingin dan beku dari panah es memiliki efek membekukan otot dan darah, sehingga memperlambat pergerakan target.

Namun, Yan Tu dengan mudah mengelak dengan tekniknya yang luar biasa; tidak ada satupun dari panah es yang mendarat padanya.

Panah es tidak bisa mengenai Yan Tu, menyebabkan jarak antara Bai Ning Bing dan dia menjadi lebih besar.

Yan Tu tertawa dingin, dia tidak merasa malu saat dikejar oleh seorang junior.

Dia membuat keputusan terbaik.

Kristal es Gu tidak bisa sering digunakan; jika digunakan untuk jangka waktu yang lebih lama, itu bisa menyebabkan pengguna berubah total menjadi kristal es dan menjadi patung es.

Dengan demikian, Bai Ning Bing menggunakan vitalitas Gu bersamaan dengan kristal es Gu, untuk mempertahankan kekuatan hidupnya.

Namun, bahkan vitalitas Gu hanya dapat memperpanjang waktu kristal es Gu dapat digunakan.

Yan Tu tahu ini dengan jelas. Bai Ning Bing telah menyelidikinya, dia juga menyelidiki Bai Ning Bing. Selama dia memperpanjang pertandingan ini, kemenangan pasti menjadi miliknya.

Meskipun metode seperti itu tidak menunjukkan sedikit pun dominasi jalur api Gu Masters, tidak diragukan lagi ini adalah taktik yang paling optimal.

Bai Ning Bing berhenti.

“Saya tidak dapat menyerang orang tua ini, hanya gerakan itu yang dapat mengubah situasi sekarang.”

Matanya berkedip dengan sedikit keraguan.

“Haruskah saya menggunakan gerakan ini atau tidak?”

Bab 313: Bai Ning Bing vs Yan Tu

Waktu berlalu perlahan, penonton secara bertahap digerakkan oleh pertandingan.

“Tidak kusangka Bai Ning Bing sebenarnya begitu kuat, mampu bertarung secara merata LORDYan Tu.”

“Dia menggunakan peringkat dua es Gu melawan Yan Tu, tapi tidak dirugikan.”

“Mampu menggunakan cacing Gu untuk menyerang dengan benar saat bergerak adalah dasar dalam pertempuran Gu Master, tapi Bai Ning Bing melakukannya dengan sempurna.”

“Tidak diragukan lagi, Bai Ning Bing adalah seorang jenius dan fondasinya juga sangat kokoh. Pantas saja, dia belum terkalahkan sampai sekarang.”

Fang Yuan ada di antara kerumunan dan menonton pertandingan dengan tenang.

Wei Yang dan Shang Xin Ci juga datang, dan berdiri di sampingnya.

Ketiganya sedang menyamar, bersembunyi di antara kerumunan.

“Bai Ning Bing bertarung dengan sangat kuat. Meskipun dia menggunakan es Gu, begitu jumlah esnya naik, konsumsi esensi purbanya juga akan naik.” Wei Yang khawatir.

“Ada perbedaan antara esensi purba dari peringkat tiga dan peringkat empat. Tapi Yan Tu juga menggunakan pelet api Gu dan esensi primitifnya juga terus menipis. Dia mungkin peringkat empat tetapi dia hanya memiliki bakat kelas B. Bai Ning Bing menggunakan kecepatan pemulihan esensi purba dari bakat kelas A-nya untuk bersaing dengan budidaya peringkat empat Yan Tu.” Fang Yuan memahami taktik pertempuran Bai Ning Bing dengan satu pandangan.

“Jika demikian, maka ini akan menjadi perjuangan berat bagi Bai Ning Bing,” seru Shang Xin Ci.

Sekarang, dia juga seorang Guru Gu. Dengan ajaran yang cermat dari Shang Yan Fei, penglihatannya diperluas dan dia bisa melihat banyak hal.

Saat ketiganya berbicara, situasi di panggung pertempuran tiba-tiba berubah.

“Gadis kecil, kamu sangat suka melompat-lompat.” Bibir Yan Tu melengkung membentuk senyuman yang tidak menyerupai senyuman. Dia tiba-tiba mengangkat tangan kanannya dan meraih ke arah Bai Ning Bing dari belasan langkah.

Saat tangan kanannya membuat gerakan mencakar, jejak cacing Gu di telapak tangannya berkedip.

Suara mendesing!

Ada suara nyala api yang berkobar dan dalam sekejap mata, cakar api raksasa terbentuk dan terbang menuju Bai Ning Bing.

Cakar raksasa itu hanya memiliki tiga jari, tampak seperti cakar elang, hanya saja warnanya merah jingga. Nyala api membakar dan bahkan sebelum cakar mencapai dirinya, Bai Ning Bing sudah bisa merasakan panas yang menyengat.

Ini adalah cakar api peringkat tiga Gu!

Bai Ning Bing segera menggunakan gerakannya Gu untuk meningkatkan kecepatannya dan memisahkan jarak di antara mereka.

Dia sudah menanyakan informasi tentang Yan Tu dan membuat persiapan. Dia tahu jangkauan serangan cakar yang berapi-api ini lebih kecil dari peluru api; itu hanya bisa bergerak beberapa meter dari Yan Tu.

Namun, Yan Tu terkekeh dan menggunakan gerakannya Gu juga, dengan cepat mendekati Bai Ning Bing.

Gerakannya Gu berada di peringkat empat dan memiliki efek superior dibandingkan dengan Bai Ning Bing. Dengan demikian, bukan hanya Bai Ning Bing tidak dapat memperlebar jarak mereka, Yan Tu pun semakin dekat.

Cakar api terus menerus menghampirinya dan membuat gerakan menyambar.

Sulit bagi Bai Ning Bing untuk menghindari cakar yang membara karena cepat dan stabil di bawah manipulasi terampil Yan Tu.

Situasi Bai Ning Bing menjadi lebih menyedihkan saat dia berulang kali berguling-guling di padang rumput.

Boom.

Cakar yang berapi-api itu melewati bahu Bai Ning Bing dan jatuh di padang rumput, segera membuat bagian dari padang rumput itu terbakar. Nyala api berkobar dengan cepat dan mulai menyebar.

Yan Tu menghendaki dan cakar yang berapi-api sekali lagi bangkit dari dalam api, hanya saja itu terlihat kurang mengancam daripada ketika baru saja dipanggil.

Namun, dengan sedikit penurunan pada permukaan laut purba Yan Tu, cakar yang berapi-api itu langsung mendapatkan kembali kemegahannya, menghapus semua kelesuan.

Frost panah Gu!

Bai Ning Bing bangkit kembali dan mengulurkan jari kelingkingnya; panah es Gu berada di dalamnya dan telah membentuk tato biru.

Sebuah bola uap biru sedingin es terkondensasi.

Dalam sekejap mata, uap es itu membentuk anak panah.

Anak panah itu mengenai cakar yang membara dan menekan apinya yang membara.

Frost arrow Gu adalah peringkat empat Gu yang dibeli oleh Bai Ning Bing selama pelelangan. Itu segera membentuk dominasinya setelah digunakan.

Cakar yang membara tampak seperti akan dipadamkan; Yan Tu sedikit mengerutkan alisnya, lalu tanpa mempertimbangkan pengeluarannya, dia menuangkan esensi purba dan cakar yang berapi-api itu menunjukkan tanda-tanda pulih.

Namun, bagaimana Bai Ning Bing bisa membiarkan dia melakukan apa yang dia inginkan?

Wusss wusss wusss

Dia mengaktifkan es Gu dan pada saat yang sama, diam-diam mengaktifkan ledakan es Gu.

Bang, es meledak saat mereka menghantam cakar yang membara. Ledakan dahsyat itu benar-benar memadamkan cakar yang membara.

Cakar api Gu terbang kembali, Yan Tu tidak ingin kehilangannya jadi dia segera mengambil beberapa langkah dan menggunakan tangannya untuk menangkap cakar Gu yang berapi-api saat itu kembali menjadi jejak.

Bai Ning Bing tidak melewatkan kesempatan ini; dia membentuk dua bilah es yang panjang, memegangnya dua kali saat dia menebas ke arah Yan Tu.

Sebelum bilah mencapai tubuhnya, Yan Tu merasakan niat membunuh yang intens bertiup di wajahnya seperti angin sedingin es.

"Itu pedang yang bagus!" Yan Tu tersenyum aneh dan tiba-tiba mendengus, dua ular berapi-api terbang keluar dari hidungnya.

Ular api itu awalnya hanya seukuran kalung tetapi dengan cepat mengembang, dan dalam sekejap mata, berubah menjadi dua ular piton besar yang panjangnya beberapa meter dan memiliki lebar ember.

Seekor ular yang berapi-api bergerak maju di depan Bai Ning Bing dan memblokir kedua bilah Bai Ning Bing; sementara ular yang berapi-api lainnya menggeliat dari samping ke belakang Bai Ning Bing dan memulai serangannya.

"Mereka muncul, LORD Serangan ular kembar Yan Tu! "

"Sigh, aku dikalahkan oleh gerakan ini."

"Kontrol Yan Tu atas kedua ular itu benar-benar indah; lawan dibiarkan tidak mampu bertahan melawan keduanya, mereka sangat sulit untuk dihadapi."

Ular yang berkobar membuat keributan di antara penonton.

Ekspresi Bai Ning Bing serius, niat bertarung di pupil birunya berkumpul menjadi es. Ular yang berapi-api memberinya tekanan yang luar biasa, tetapi ini malah me-semangat juangnya lebih jauh.

Bai Ning Bing memegang dua bilahnya dan melawan dua ular yang berapi-api itu sementara Yan Tu berdiri di luar jangkauan pertempuran dan memanipulasi ular-ular itu.

Yan Tu bisa menggunakan pikirannya untuk melakukan tiga tugas sekaligus; meskipun dia hanya mengendalikan dua ular yang berapi-api sekarang, gerakannya sangat indah dan kontrolnya tepat, ini malah menyebabkan dia mengeluarkan lebih banyak energi mentalnya.

Ular api Gu adalah peringkat empat Gu dan di bawah serangan penjepit dari dua peringkat empat Gu, Bai Ning Bing perlahan-lahan jatuh ke dalam posisi yang tidak menguntungkan.

Dia merasa semakin sulit untuk bertahan dari serangan, setelah semua gerakannya Gu dan Gu yang bertahan tidak menonjol.

Bai Ning Bing adalah Gu Master tipe offense dan Gu-nya menempatkan serangan sebagai prioritas utama, sementara pergerakan dan pertahanan berada di sisi yang lebih lemah.

Tidak ada yang bisa dia lakukan tentang ini.

Esensi purba Gu Master memiliki batas dan tidak terbatas. Dengan demikian, seseorang perlu mengalokasikan penggunaan esensi purba mereka dengan benar. Bai Ning Bing memproporsikan sebagian besar esensi primitifnya ke dalam aspek serangan sementara esensi primitif yang tersisa untuk pergerakan dan pertahanan relatif lebih rendah.

Karena itu, gerakan Gu dan Gu defensif yang dia kumpulkan adalah Gu yang mengonsumsi lebih sedikit esensi purba.

Cacing Gu yang mengonsumsi lebih sedikit esensi purba secara alami sedikit kurang efektif. Bagaimanapun, Anda mendapatkan apa yang Anda bayar.

“Kedua ular yang berapi-api ini membatasi pilihan Bai Ning Bing. Lihat saja, jika ular yang berapi-api itu rusak akibat serangan Bai Ning Bing, Yan Tu hanya akan mengeluarkan esensi purba dan menyembuhkan mereka. Tidak akan baik jika ini terus berlanjut.” Wei Yang berdiri di samping panggung, alisnya berkerut.

Tatapan Fang Yuan melintas, dia tidak berbicara tetapi menantikan tanggapan Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing tiba-tiba meledak dengan serangan.

Dia menggunakan napas beku Gu dan panah es Gu satu demi satu.

Aura es yang terus menerus memperlambat dan menahan serangan ular yang berapi-api itu.

Namun, rentetan serangan ini secara tajam meningkatkan pengeluaran esensi primitifnya.

“Gadis kecil, berhentilah meronta.” Yan Tu tertawa dan menembakkan bola-bola pelet api.

Beberapa pelet api ini ditembakkan ke arah Bai Ning Bing, memaksanya untuk menghindari dan membuang energinya. Pelet lainnya ditembakkan ke arah ular yang berapi-api dan menyatu ke dalamnya, menyebabkan ular api yang melemah menjadi lebih kuat.

Ini adalah taktik pertempuran kombinasi peluru api Gu dan ular api Gu.

Yan Tu telah menyempurnakan dan menyempurnakan taktik ini setelah melalui ratusan pertempuran di panggung pertempuran.

Dibandingkan dengan dia, meskipun Bai Ning Bing memiliki bakat, cerdas dan memiliki pemahaman yang tinggi, waktu yang dihabiskannya terlalu singkat dan tidak memiliki akumulasi pengalaman sebanyak Yan Tu.

Bai Ning Bing ingin melakukan serangan eksplosif dan mengalahkan dua ular yang berapi-api itu, tetapi ini dilihat oleh Yan Tu dan dia segera membalas, memutarbalikkan upaya Bai Ning Bing dan menunjukkan kelaiannya serta pengalamannya.

“Bagaimana dia akan menangani ini?” Alis Wei Yang terjalin erat.

“Situasinya tidak terlihat bagus.” Shang Xin Ci juga perlahan menganalisis pertandingan.

Pupil biru tua Bai Ning Bing bersinar dengan cahaya yang menentukan.

Kristal es Gu!

Dia menggunakan Gu vitalnya, kartu truf aslinya!

Dia tidak berniat menggunakannya sedini ini, tapi dia tidak bisa berbuat apa-apa; sejak pertandingan dimulai, selain kebuntuan di awal, Yan Tu secara bertahap mendapatkan inisiatif dan menekannya.

Bai Ning Bing adalah tipe serangan Gu Master, jika dia ingin mengambil kembali inisiatif, dia harus meningkatkan pelanggaranannya lebih banyak lagi!

Berderit.

Seluruh tubuh Bai Ning Bing mengeluarkan suara berderit seperti air yang membeku menjadi es.

Dalam sekejap, dia berubah menjadi kristal es humanoid. Tubuhnya sedikit mengembang dan rambut peraknya tertutup oleh embun beku, menjadi kaku. Kristal es menyebar ke dua bilah es, membuatnya lebih tajam, lebih dingin, dan bahkan lebih keras.

“Oh, gadis kecil, kamu akan keluar sekarang?” Yan Tu berbicara tetapi segera senyumnya membeku di wajahnya.

Seluruh tubuh Bai Ning Bing berubah menjadi kristal es dan tidak ragu lagi karena serangan dan pertahanannya telah terintegrasi menjadi satu. Dia langsung menyerang melalui serangan ular yang berapi-api, menuju Yan Tu.

Untuk menembak seorang penunggang kuda, pertama tembak kudanya. Untuk menangkap bandit, tangkap dulu biang keladinya.

Yan Tu segera mengerahkan ular berapi lainnya dan memblokir Bai Ning Bing.

Nafas beku Gu.

Bai Ning Bing menghembuskan nafas es yang biru.

Dalam bentuk esnya, aura es yang dia embuskan memiliki level yang lebih tinggi.

Ular api itu segera menyusut dari aura nafas beku ini.

Bai Ning Bing terus menyerang Yan Tu: “Orang tua Yan Tu, ikutlah bertarung denganku jika kamu punya nyali!”

Yan Tu berubah menjadi serius, dia tidak mengkhususkan diri dalam pertempuran jarak dekat. Kekuatan Bai Ning Bing sangat menakutkan, dia pasti akan mendapat masalah jika dia bertarung dengannya dalam pertempuran jarak dekat.

Dia mungkin berada di peringkat empat dan berjalan di jalur api yang kuat, tetapi gaya bertarung Yan Tu adalah tabrak lari dan karena sifatnya yang lihai, dia tidak terpancing oleh pernyataan Bai Ning Bing dan mulai mundur dengan gerakannya Gu.

Hati Bai Ning Bing mencelos.

Tubuhnya telah berubah menjadi kristal es, jadi gerakannya Gu kurang efektif dari sebelumnya.

Dia harus memperlambat Yan Tu jika dia ingin menyusulnya.

Setelah itu, Bai Ning Bing berulang kali menembakkan panah es; aura dingin dan beku dari panah es memiliki efek membekukan otot dan darah, sehingga memperlambat pergerakan target.

Namun, Yan Tu dengan mudah mengelak dengan tekniknya yang luar biasa; tidak ada satupun dari panah es yang mendarat padanya.

Panah es tidak bisa mengenai Yan Tu, menyebabkan jarak antara Bai Ning Bing dan dia menjadi lebih besar.

Yan Tu tertawa dingin, dia tidak merasa malu saat dikejar oleh seorang junior.

Dia membuat keputusan terbaik.

Kristal es Gu tidak bisa sering digunakan; jika digunakan untuk jangka waktu yang lebih lama, itu bisa menyebabkan pengguna berubah total menjadi kristal es dan menjadi patung es.

Dengan demikian, Bai Ning Bing menggunakan vitalitas Gu bersamaan dengan kristal es Gu, untuk mempertahankan kekuatan hidupnya.

Namun, bahkan vitalitas Gu hanya dapat memperpanjang waktu kristal es Gu dapat digunakan.

Yan Tu tahu ini dengan jelas. Bai Ning Bing telah menyelidikinya, dia juga menyelidiki Bai Ning Bing. Selama dia memperpanjang pertandingan ini, kemenangan pasti menjadi miliknya.

Meskipun metode seperti itu tidak menunjukkan sedikit pun dominasi jalur api Gu Masters, tidak diragukan lagi ini adalah taktik yang paling optimal.

Bai Ning Bing berhenti.

“Saya tidak dapat menyerang orang tua ini, hanya gerakan itu yang dapat mengubah situasi sekarang.”

Matanya berkedip dengan sedikit keraguan.

“Haruskah saya menggunakan gerakan ini atau tidak?”